

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Bengkulu pada semua Unit kerja yang memberikan kontribusi pendapatan untuk Universitas, meliputi Rektorat dan semua Fakultas yang ada. Unit kerja yang dijadikan sampel adalah:

1. Rektorat, yang terdiri atas: BAAKPSI, BAUK, Lemlit, LPPM, BATIK, UPT Perpustakaan, UPT B. Inggris.
2. Fakultas Pertanian (FP), yang terdiri dari Program Studi D3, S1 dan S2.
3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), yang terdiri dari Program Studi D3, S1, S2 dan S3.
4. Fakultas Hukum (FH), yang terdiri dari Program Studi S1 dan S2.
5. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), yang terdiri dari Program Studi D3, S1, dan S2.
6. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), yang terdiri dari Program Studi D3, S1, S2, dan S3.
7. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA).
8. Fakultas Teknik (FT).
9. Fakultas Kedokteran (FK).

Data penelitian yang digunakan adalah jumlah anggaran dan realisasi anggaran yang terdapat dalam Rencana Bisnis Anggaran (RBA) dan laporan pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada masing-masing Unit kerja pada Universitas Bengkulu. Tahun pengamatan yang digunakan adalah mulai

dari Tahun 2009 s.d. Tahun 2013.

4.2 Analisis Efektivitas Penerimaan PNBP Masing-masing Unit Kerja

Efektivitas menggambarkan kemampuan masing-masing Unit Kerja Universitas Bengkulu dalam merealisasikan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) maupun komponen-komponen PNBP yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil yang ada. Analisis ini akan melihat kemampuan masing-masing Unit Kerja di Universitas Bengkulu dalam merealisasikan PNBP yang direncanakan. Analisis Efektivitas PNBP ini akan diuraikan secara urut mulai dari Tahun 2009 s.d. Tahun 2013.

Tabel 4.1 di bawah menyajikan tingkat efektivitas Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2009 pada semua Unit kerja yang ada di Universitas Bengkulu. Unit kerja yang mampu mencapai tingkat efektivitas Penerimaan Negara Bukan Pajak pada kategori tertinggi yaitu Sangat Efektif (diatas 100%) adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan tingkat efektivitas sebesar 117,01%. Fakultas Ekonomi dan Bisnis ini mampu merealisasikan target anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak melebihi dari jumlah target yang ditentukan dalam anggaran. Kategori Efektif (>80%-100%) dihasilkan oleh Unit kerja Fakultas KIP (98,61%), Fakultas Teknik (96,21%), dan Fakultas Hukum (87,56%). Unit kerja ini mampu merealisasikan Penerimaan Negara Bukan Pajak di atas 80% dari target yang ditentukan dalam rencana anggaran yang ada. Sehingga penyajian tingkat efektivitas Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2009 pada 9 (sembilan) unit kerja yang ada di Universitas Bengkulu dalam persentasenya akan ditampilkan seperti tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Efektivitas PNBП Tahun 2009

No	Unit Kerja	Target	Realisasi	Efektivitas
1	Rektorat	17.538.582.432	11.129.698.126	63,46%
2	Fakultas Pertanian	3.987.619.000	3.097.505.100	77,68%
3	Fak. Ekonomi & Bisnis	9.175.792.417	10.736.516.926	117,01%
4	Fakultas Hukum	3.321.176.750	2.908.133.023	87,56%
5	Fakultas ISIP	3.286.256.944	2.334.661.024	71,04%
6	Fakultas KIP	14.007.332.539	13.813.312.427	98,61%
7	Fakultas MIPA	2.652.006.976	794.430.928	29,96%
8	Fakultas Teknik	1.814.589.800	1.745.754.380	96,21%
9	Fakultas Kedokteran	25.000.000.000	7.806.326.000	31,23%
	Jumlah	80.783.356.858	54.366.337.934	

Sumber: Data sekunder diolah, 2014

Unit kerja yang hanya mampu mencapai tingkat efektivitas PNBП pada kategori Cukup efektif (>60%-80%) adalah Fakultas Hukum (87,56%), Fakultas Pertanian (77,68%), Fakultas ISIP (71,04%), dan Rektorat (63,46%). Unit kerja ini hanya mampu merealisasikan jumlah anggaran PNBП dalam Tahun 2009 pada kategori Cukup efektif, Tingkat efektivitas PNBП demikian ini memerlukan perbaikan dalam berbagai hal, baik pada sistem yang ada maupun kemampuan sumberdaya manusianya, mulai dari penganggaran, pelaksanaan, dan evaluasi. Unit kerja ini harus melakukan berbagai hal dalam meningkatkan tingkat efektivitas PNBП untuk lebih meningkatkan proses pendidikan di Universitas Bengkulu sebagai lembaga pendidikan.

Tabel 4.1 juga memperlihatkan ada dua Unit kerja yang tingkat efektivitas PNBП nya sangat buruk yaitu pada tingkat Tidak efektif ($\leq 60\%$). Unit kerja ini adalah Fakultas MIPA (29,96%) dan Fakultas Kedokteran (31,23). Tidak efektifnya PNBП dua Unit kerja ini disebabkan oleh berbagai hal. Fakultas MIPA disebabkan karena prediksi jumlah mahasiswa yang akan diterima jauh berkurang

seiring dengan jumlah peminat yang semakin berkurang untuk memilih Fakultas MIPA. Berkurangnya realisasi jumlah mahasiswa yang diterima ini yang menyebabkan jumlah PNBP jauh berkurang dari target yang ada di anggaran. Fakultas Kedokteran disebabkan karena banyaknya mahasiswa yang pembiayaan kuliahnya didanai dari pemerintah daerah, dimana pembayaran uang kuliah dari pemerintah daerah yang terlambat sampai tahun anggaran berakhir, hal ini menyebabkan realisasi anggaran PNBP sangat jauh berkurang dari jumlah anggaran yang ada.

Tahun 2010 seperti pada Tabel 4.2 di bawah ini, nampak bahwa secara umum Unit kerja mampu merealisasikan PNBP pada kategori Sangat efektif. Ada sebanyak 7 Unit kerja yang mencapai Sangat efektif realisasi PNBP, semuanya berada di atas 100%, bahkan ada Unit kerja yang mencapai 209,68% yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Realisasi PNBP yang umumnya di atas 100% (masuk kategori Sangat Efektif) ini disebabkan oleh peningkatan jumlah mahasiswa yang diterima pada berbagai program studi sehingga jumlah realisasi PNBP meningkat. Adanya pembukaan Program Studi baru yang pada awal anggaran belum terencanakan penerimaannya, dan terjadi penerimaan dalam Tahun 2010. Kemudian juga realisasi PNBP yang tinggi tersebut disebabkan penerimaan yang terjadi di Tahun 2010 ada yang merupakan seharusnya penerimaan di tahun 2009 tetapi baru diterima pada Tahun 2010 terutama untuk Fakultas Kedokteran yang umumnya mahasiswanya adalah kerjasama dengan pemerintah daerah yang pembiayaannya dari pemerintah daerah.

Besarnya realisasi PNBP ini juga disebabkan oleh berlakunya mekanisme penerimaan masuk Universitas Bengkulu melalui tes SPMU dimana ada kewajiban

calon mahasiswa membayar sejumlah tertentu untuk dapat diterima di Universitas Bengkulu setelah dinyatakan Lulus tes tertulis. Alokasi rencana PNBP ini belum ada di anggaran awal Tahun 2010. Realisasi PNBP ini terjadi di pertengahan Tahun 2010 sehingga membuat jumlah PNBP Tahun 2010 jauh lebih tinggi dari rencana anggaran yang ada. Berikut disajikan efektivitas PNBP tahun 2010 dalam bentuk tabel :

Tabel 4.2
Efektivitas PNBP Tahun 2010

No	Unit Kerja	Target	Realisasi	Efektivitas
1	Rektorat	11.403.889.134	10.927.099.123	95,82%
2	Fakultas Pertanian	3.070.765.750	3.631.280.979	118,25%
3	Fakultas Ekonomi	7.056.732.200	14.796.776.751	209,68%
4	Fakultas Hukum	2.653.783.900	4.126.377.523	155,49%
5	Fakultas ISIP	1.947.791.200	3.394.630.934	174,28%
6	Fakultas KIP	11.290.769.700	15.739.637.057	139,40%
7	Fakultas MIPA	1.044.734.500	1.036.516.850	99,21%
8	Fakultas Teknik	1.559.455.800	2.120.153.130	135,95%
9	Fakultas Kedokteran	7.806.326.000	13.743.852.900	176,06%
	Jumlah	47.834.248.184	69.516.325.247	

Sumber: Data sekunder diolah, 2014

Tabel 4.2 di atas juga menampakkan hanya ada 2 Unit kerja yang PNBP nya mencapai kategori Efektif, yaitu Fakultas MIPA (99,21%), dan Rektorat (95,82%). Kategori Efektif 2 Unit kerja dalam realisasi PNBP ini hampir mencapai 100%, sehingga dapat dikatakan tingkat efektivitas PNBP nya mendekati kepada kategori Sangat efektif. Fakultas MIPA yang semakin lama jumlah mahasiswanya yang masuk semakin menurun sehingga menyebabkan realisasi PNBP-nya tidak mencapai target yang maksimal. Rektorat juga secara langsung mengalami penurunan yang disebabkan oleh menurunnya penerimaan mahasiswa S1 dan D3, dan juga menurunnya penerimaan dari luar PNBP yang ada. Pada Fakultas Kedokteran realisasi jauh lebih besar dari targetnya dikarenakan pada tahun 2010

ini dilakukan pembayaran piutang dana pendidikan mahasiswa kedokteran untuk tahun 2009.

Tabel 4.3 di bawah ini menampakan tingkat efektivitas PNBPN untuk Tahun 2011. Dari 9 (Sembilan) Unit kerja yang dianalisis tingkat efektivitasnya, sebanyak 5 (lima) Unit kerja tingkat efektivitas PNBPN nya mencapai kategori Sangat Efektif, hal ini dikarenakan realisasi PNBPN nya berada di atas 100%. Unit kerja yang tingkat efektivitas PNBPN nya di atas 100% adalah Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, FISIP, dan Fakultas Kedokteran. Selanjutnya ada 2 (dua) Unit kerja yang tingkat efektivitasnya berada peringkat Efektif yaitu Fakultas Teknik (98,21%), dan Fakultas KIP (87,73%). Pada tingkatan ketiga efektivitas penerimaan PNBPN berada pada Unit kerja Rektorat (72,60%), dan Fakultas MIPA (60,91%). Berikut tampilan dalam bentuk tabel :

Tabel 4.3
Efektivitas PNBPN Tahun 2011

No	Unit Kerja	Target	Realisasi	Efektivitas
1	Rektorat	22.774.150.000	16.532.923.052	72,60%
2	Fakultas Pertanian	4.188.719.000	4.728.626.054	112,89%
3	Fakultas Ekonomi	12.222.963.000	17.797.240.023	145,60%
4	Fakultas Hukum	4.905.999.000	5.235.972.341	106,73%
5	Fakultas ISIP	3.906.615.000	5.218.167.754	133,57%
6	Fakultas KIP	18.255.677.000	16.015.337.523	87,73%
7	Fakultas MIPA	1.688.026.000	1.028.122.650	60,91%
8	Fakultas Teknik	2.223.943.000	2.184.066.132	98,21%
9	Fakultas Kedokteran	12.324.067.000	22.947.240.150	186,20%
	Jumlah	82.490.159.000	91.687.695.679	

Sumber: Data sekunder diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, 5 (lima) Unit kerja yang meliputi Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, FISIP, mampu merealisasikan PNBPN di atas 100% disebabkan oleh berbagai hal yang meliputi jumlah penerimaan

mahasiswa tahun ajaran baru (pertengahan tahun) yang melebihi target awal baik untuk Prodi D3, S1, dan S2; jumlah mahasiswa yang selesai lebih sedikit dari perkiraan target awal; penerimaan dari sumbangan masuk Perguruan Tinggi melalui jalur penerimaan Unib yang memang belum ada dalam anggaran awal tetapi ada dalam realisasi PNBPN; dan khusus untuk Fakultas Kedokteran disebabkan oleh realisasi PNBPN dalam tahun ini lebih tinggi yang sebenarnya harus terealisasikan di tahun sebelumnya, serta adanya realisasi sumbangan/bantuan.

Untuk Tahun 2012 (Tabel 4.4) kondisi realisasi PNBPN Unit kerja di Universitas Bengkulu cenderung sangat baik. Realisasi PNBPN yang Sangat Efektif (diatas 100%) terdapat pada 6 (enam) Unit kerja yang meliputi Unit kerja Rektorat (156,35%), Fakultas Pertanian (110,60), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (111,71%), Fakultas ISIP (105,22%), Fakultas Teknik (108,52%), dan Fakultas Kedokteran (152,29%). Selanjutnya hanya 3 (tiga) Unit kerja yang kondisi efektivitas PNBPN nya berada pada tingkat Efektif (>80%-100%) yaitu Fakultas Hukum (88,01%), Fakultas KIP (95,34%), dan Fakultas MIPA (86,09%).

Kondisi Sangat efektif realisasi PNBPN pada 6 (enam) Unit kerja tersebut disebabkan karena realisasi PNBPN jauh berada di atas target PNBPN yang ada. Kondisi ini secara umum disebabkan oleh penerimaan mahasiswa tahun ajaran baru (pertengahan tahun) yang melebihi target awal baik untuk Prodi D3, S1, dan S2. Penerimaan dari sumbangan masuk Perguruan Tinggi melalui jalur penerimaan Unib yang memang belum ada dalam anggaran awal tetapi ada dalam realisasi PNBPN atau jumlahnya yang sangat rendah di anggaran awal. Selanjutnya jumlah mahasiswa yang selesai lebih sedikit dari perkiraan target awal. Khusus untuk Rektorat disebabkan oleh realisasi PNBPN dalam tahun ini lebih tinggi karena

banyak PNBPN yang berasal dari sewa dan penerimaan lainnya yang belum ada di anggaran awalnya, disamping juga PNBPN dari pembagian dengan Unit kerja lain yang juga meningkat. Efektivitas PNBPN tahun 2012 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Efektivitas PNBPN Tahun 2012

No	Unit Kerja	Target	Realisasi	Efektivitas
1	Rektorat	15.742.516.100	24.613.784.790	156,35%
2	Fakultas Pertanian	5.630.044.000	6.238.109.230	110,80%
3	Fakultas Ekonomi	15.009.460.750	16.767.725.228	111,71%
4	Fakultas Hukum	5.457.355.079	4.803.063.003	88,01%
5	Fakultas ISIP	6.031.514.271	6.346.324.321	105,22%
6	Fakultas KIP	19.477.549.100	18.570.487.492	95,34%
7	Fakultas MIPA	1.540.121.000	1.325.850.053	86,09%
8	Fakultas Teknik	2.686.372.750	2.915.251.832	108,52%
9	Fakultas Kedokteran	12.318.729.950	18.759.921.613	152,29%
	Jumlah	83.893.663.000	100.340.517.562	

Sumber: Data sekunder diolah, 2014

Kondisi 3 (tiga) Unit kerja di Universitas Bengkulu yang realisasi PNBPN-nya berada pada tingkat Efektif, disebabkan karena jumlah anggaran yang dibuat lebih besar dari anggaran dan realisasi tahun sebelumnya. Kemudian juga seperti Fakultas Hukum dan Fakultas MIPA kondisi penerimaan mahasiswa yang semakin menurun dan mahasiswa yang selesai banyak. Unit kerja ini menyusun anggaran selalu berusaha memunculkan harapan penerimaan tahun mendatang meningkat sehingga jumlah anggaran PNBPN dibesarkan. Perkembangan membuktikan bahwa realisasi penerimaan mahasiswa ternyata tidak sama dengan yang diharapkan. Penerimaan mahasiswa lebih sedikit dari rencana semula sehingga jumlah realisasi PNBPN tidak sesuai target anggaran awal yang ada. Untuk Fakultas KIP yang realisasi PNBPN-nya mencapai 95,34% yang mempunyai anggaran 19 milyar lebih, hal ini disebabkan oleh jumlah mahasiswa yang diterima

lebih sedikit dari jumlah anggaran awal terutama untuk Program S2, yang terjadi karena kebijakan pemerintah yang tidak memperbolehkan lagi pembukaan kelas jarak jauh, sehingga jumlah Prodi S2 berkurang penerimaannya dalam Tahun 2012 ini.

Tabel 4.5 di bawah ini menyajikan kondisi Efektivitas PNBP pada Unit kerja Universitas Bengkulu untuk tahun 2013. Kondisi realisasi PNBP yang mencapai Sangat efektif (diatas 100%) meliputi 4 (empat) buah Unit kerja yaitu Fakultas Pertanian (113,40%), Fakultas MIPA (102,08%), Fakultas Teknik (151,61%), dan Fakultas Kedokteran (235,87%). Tercapainya kondisi Sangat efektif ini disebabkan oleh beberapa hal. Untuk Fakultas Teknik memang jumlah anggaran PNBP di tahun 2013 berada di bawah anggaran dan realisasi PNBP tahun 2012 sehingga realisasi PNBP di tahun 2013 jauh lebih tinggi dari anggaran yang ada. Kemudian juga terjadi peningkatan jumlah penerimaan mahasiswa yang terjadi seiring dengan peningkatan sumberdaya yang ada, dan juga peningkatan dari penerimaan uang dari jalur masuk Unib, dan penerimaan sistem Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa baru tahun ajaran 2013/2014 sehingga realisasi PNBP di tahun 2013 tinggi.

Fakultas Pertanian dan Fakultas MIPA juga mencapai kondisi Sangat efektif realisasi PNBP-nya dengan jumlah anggaran yang juga lebih tinggi dari anggaran dan realisasi tahun sebelumnya, disebabkan oleh jumlah penerimaan mahasiswa jauh lebih tinggi dari rencana awal, penerimaan SPP dengan konsep UKT, penerimaan dari jalur masuk Unib yang tinggi, dan penerimaan lainnya sehingga menyebabkan realisasi PNBP melebihi target yang ada. Fakultas Kedokteran realiasi PNBP jauh di atas target dan mencapai (235,87%). Hal pertama

yang menyebabkan ini adalah jumlah anggaran yang sangat kecil jauh berada di bawah anggaran dan realisasi tahun 2012. Realisasi di tahun 2012 saja mencapai 18 milyar lebih, tetapi anggaran tahun 2013 hanya 7,6 milyar. Realisasi tahun 2014 ini tidak jauh berbeda dengan realisasi tahun 2013, realisasi PNBPN tahun 2012 sebesar Rp18.759.921.613,- dan tahun 2013 sebesar Rp18.482.775.326. Dilihat dari jumlah realisasi PNBPN justru menurun dibanding tahun sebelumnya. Kasus seperti ini karena model penganggaran di Fakultas Kedokteran yang memang belum begitu baik, anggaran yang dibuat selalu jauh dibawah kemungkinan realisasi PNBPN yang mampu dihasilkan, sehingga nampak bahwa realisasi selalu jauh lebih tinggi dari anggaran yang ada. Tidak selamanya realisasi jauh lebih tinggi menandakan Unit kerja tersebut dikatakan baik, kemungkinan bisa jadi model penganggarnya yang kurang baik. Efektivitas PNBPN tahun 2013 dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 4.5
Efektivitas PNBPN Tahun 2013

No	Unit Kerja	Target	Realisasi	Efektivitas
1	Rektorat	20.591.319.602	18.341.028.091	89,07%
2	Fakultas Pertanian	6.939.305.000	7.868.927.055	113,40%
3	Fakultas Ekonomi	16.277.037.000	15.701.646.852	96,47%
4	Fakultas Hukum	7.159.889.600	5.539.382.603	77,37%
5	Fakultas ISIP	7.499.831.500	7.213.990.325	96,19%
6	Fakultas KIP	19.786.579.298	17.404.352.828	87,96%
7	Fakultas MIPA	1.759.971.500	1.796.649.728	102,08%
8	Fakultas Teknik	2.417.055.000	3.664.410.464	151,61%
9	Fakultas Kedokteran	7.836.068.500	18.482.775.326	235,87%
	Jumlah	90.267.057.000	96.013.163.272	

Sumber: Data sekunder diolah, 2014

Tingkat efektivitas PNBPN yang berada pada posisi Efektif sesuai Tabel 4.5 di atas nampak bahwa 4 (empat) Unit kerja yang meliputi Rektorat (89,07%), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (96,47%), Fakultas ISIP (96,19%), dan Fakultas KIP (87,96%). Hanya 1 (satu) Unit kerja yang realisasi PNBPN-nya berada pada kondisi

Cukup efektif yaitu Fakultas Hukum. Kondisi Unit yang mencapai realisasi PNBPNya Efektif disebabkan oleh beberapa hal. Rektorat misalnya disamping karena jumlah anggaran tahun 2013 jauh lebih tinggi dibanding anggaran tahun 2012, juga karena realisasi penerimaan dari berbagai sumber menurun, seperti dari UPT, bunga, sewa, dan pendapatan lainnya. Realisasi tahun 2013 ini juga berada dibawah realisasi tahun 2012 yang mencapai 24,7 milyar. Unit kerja lain seperti Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas ISIP, dan Fakultas KIP disebabkan karena menurunnya jumlah mahasiswa yang diterima terutama pada Prodi S2 yang tidak boleh lagi membuka kelas jauh. Realisasi PNBPN Unit ini memang tidak terlalu jauh di bawah target yang ada sehingga kondisi ini tidak terlalu berpengaruh terhadap biaya operasional yang dibutuhkan. Kemudian FISIP juga jumlah anggaran tahun 2013 berada di atas anggaran dan realisasi tahun 2012, sehingga ketidakcapaian anggaran bukan merupakan suatu kesalahan manajemen Fakultas semata. Unit kerja yang rendah realisasi PNBPNya adalah Fakultas Hukum yang hanya mencapai Cukup efektif. Hal ini disebabkan karena jumlah anggaran yang terlalu tinggi dibandingkan dengan anggaran dan realisasi tahun-tahun sebelumnya. Realisasi tahun 2012 hanya sebesar 4,8 milyar, tetapi anggaran tahun 2013 sebesar 7,15 milyar. Kemudian juga realisasi anggaran tahun 2013 sebesar 5,5 milyar jauh lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2012 yang hanya sebesar 4,8 milyar. Fakultas Hukum ini nampaknya belum begitu baik dalam proses penganggaran sehingga realisasi berada jauh dibawah anggaran yang ada.

Tabel 4.6 di bawah merangkum kondisi Efektivitas PNBPN selama 5 (lima) tahun pada Unit kerja Universitas Bengkulu. Dilihat dari sisi rata-rata tingkat efektivitas PNBPN, Unit kerja yang mencapai kondisi Sangat Efektif (di atas 100%)

adalah Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum, Fakultas ISIP, Fakultas KIP, Fakultas Teknik, dan Fakultas Kedokteran. Ada 7 (tujuh) Unit kerja yang mampu mencapai realisasi PNBPNya Sangat efektif. Unit kerja yang rata-rata realisasi PNBPNya berada pada kondisi Efektif adalah 1 (satu) Unit kerja yaitu Rektorat. dan 1 (satu) Unit kerja dalam kondisi Cukup efektif yaitu Fakultas MIPA.

Rata-rata tingkat efektivitas realisasi PNBPNya pada Unit kerja Universitas Bengkulu ini dicapai karena secara umum selama lima tahun kondisi realisasi PNBPNya memang berada di atas 100%. Fakultas Pertanian selama kurun waktu tahun 2009 s.d. tahun 2013, hanya ditahun 2009 kondisi realisasi PNBPNya berada di bawah 100%. Fakultas Ekonomi dan Bisnis hanya di tahun 2013 kondisi realisasi PNBPNya berada di bawah 100% yang disebabkan karena penurunan jumlah mahasiswa terutama mahasiswa Prodi S2. Secara rata-rata selama lima tahun Fakultas Ekonomi adalah Unit kerja tertinggi kedua dalam kemampuan merealisasikan anggaran PNBPNya (136,10%). Tabel rata-rata Efektivitas PNBPNya :

Tabel 4.6
Rata-Rata Efektivitas PNBPNya Tahun 2009 s.d. 2013

No	Unit Kerja	Tahun					Rata-rata
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Rektorat	63,46%	95,82%	72,60%	156,35%	89,07%	95,46%
2	Fakultas Pertanian	77,68%	118,25%	112,89%	110,80%	113,40%	106,60%
3	Fakultas Ekonomi	117,01%	209,68%	145,60%	111,71%	96,47%	136,10%
4	Fakultas Hukum	87,56%	155,49%	106,73%	88,01%	77,37%	103,03%
5	Fakultas ISIP	71,04%	174,28%	133,57%	105,22%	96,19%	116,06%
6	Fakultas KIP	98,61%	139,40%	87,73%	95,34%	87,96%	101,81%
7	Fakultas MIPA	29,96%	99,21%	60,91%	86,09%	102,08%	75,65%
8	Fakultas Teknik	96,21%	135,95%	98,21%	108,52%	151,61%	118,10%
9	Fak. Kedokteran	31,23%	176,06%	186,20%	152,29%	235,87%	156,33%
	Rata-Rata	74,75%	144,91%	111,60%	112,70%	116,67%	112,13%

Sumber: Data sekunder diolah, 2014

Fakultas yang tertinggi rata-rata realisasi PNBP-nya adalah Fakultas Kedokteran dengan rata-rata sebesar 156,33%. Dalam kurun waktu lima tahun, hanya pada tahun 2009 realisasi PNBP-nya yang berada jauh di bawah target yang ada. Hal ini dikarenakan kondisi awal-awal tahun pembukaan Prodi ini sehingga realisasi PNBP-nya masih rendah. Secara umum ke tujuh Unit kerja yang secara rata-rata kondisi efektivitas PNBP-nya berada pada kondisi Sangat efektif (di atas 100%) menandakan model penganggaran dan kemampuan aparatur pegawai Universitas Bengkulu secara keseluruhan telah baik. Hanya 2 (dua) Unit kerja yang rata-rata realisasi PNBP-nya dibawah 100%.

Fakultas MIPA yang rata-rata realisasi PNBP-nya berada pada kondisi Cukup efektif (75,65%) disebabkan memang terjadinya penurunan minat mahasiswa untuk kuliah di Fakultas MIPA sehingga jumlah yang diterima juga terus berkurang sehingga PNBP yang ada semakin berkurang. Selama lima tahun, hanya ditahun 2013 efektivitas PNBP Fakultas MIPA mencapai kondisi Sangat efektif, ini dikarenakan karena implementasi konsep baru Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan penerimaan jalur masuk Unib sehingga realisasi PNBP-nya melebihi target anggaran yang ada.

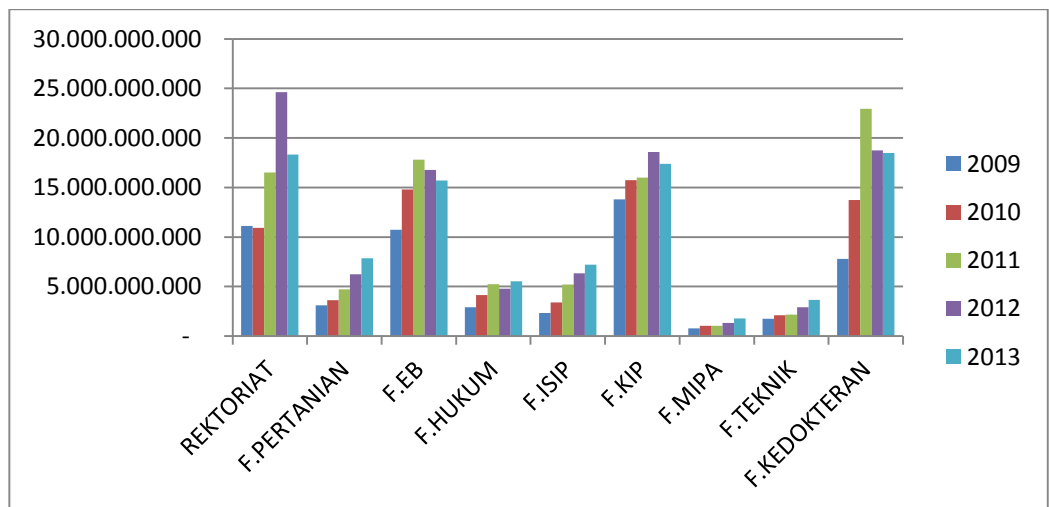
Dilihat secara rata-rata selama lima tahun dan secara keseluruhan pada semua Unit kerja yang ada di Universitas Bengkulu, kondisi realisasi PNBP mencapai kondisi Sangat Efektif karena di atas 100%. Secara keseluruhan kondisi efektivitas PNBP mencapai 112,13% (Sangat Efektif). Ini menandakan kemampuan Unit kerja di universitas Bengkulu telah Sangat efektif dalam merealisasikan PNBP. Dilihat pertahun pada semua Unit kerja, hanya pada tahun 2009 realisasi PNBP berada dalam kondisi Cukup efektif, hal ini disebabkan

mekanisme penganggaran Universitas Bengkulu yang belum begitu baik dalam memprediksi kemungkinan realisasi masa datang, dan juga model penganggaran masih bersifat *incremental budgeting* (memperkirakan anggaran berdasarkan kondisi masa lalu). Untuk tahun selanjutnya mulai tahun 2010 s.d 2013 secara rata-rata realisasi PNBPN berada dalam kondisi Sangat efektif (di atas 100%).

Jika realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Universitas Bengkulu dari 9 (Sembilan) unit kerja tahun 2009 s.d. tahun 2013 dibuat dalam grafik, maka akan tampil pada tampilan grafik dibawah ini :

Gambar 4.1

Realisasi Pendapatan PNBP Universitas Bengkulu TA 2009 s.d. 2013



Sumber : data sekunder diolah, 2014

4.3 Analisis Kontribusi PNBP Masing-masing Unit Kerja Universitas Bengkulu Terhadap Total PNBP Universitas Bengkulu

Analisis kontribusi berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi dan peranan penerimaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) masing-masing Unit

Kerja Universitas Bengkulu terhadap Total PNBPN Universitas Bengkulu. Analisis ini ditujukan untuk melihat kemampuan masing-masing Unit kerja dalam memberikan sumbangan PNBPN terhadap Universitas Bengkulu sebagai sumber pembiayaan.

Tabel 4.7 di bawah ini menyajikan tingkat kontribusi PNBPN masing-masing Unit kerja terhadap jumlah PNBPN Universitas Bengkulu untuk tahun 2009. Unit kerja yang memberikan sumbangan terbesar adalah Fakultas KIP sebesar 25,41% dari jumlah PNBPN Universitas Bengkulu. Selanjutnya adalah Rektorial sebesar 20,47%, Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebesar 19,75%, dan Fakultas Kedokteran sebesar 14,36%. Sisanya adalah unit kerja yang memberikan sumbangan PNBPN terhadap Universitas Bengkulu berada di bawah 10% yang meliputi dari yang tinggi Fakultas Pertanian, Fakultas Hukum, Fakultas ISIP, Fakultas Teknik, dan Fakultas MIPA. Penyumbang PNBPN terkecil adalah Fakultas MIPA (1,46%).

Kondisi realisasi PNBPN ini memberikan informasi kepada Unit kerja yang kontribusi PNBPN-nya masih relatif kecil, hendaknya melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan Unit kerjanya dalam berbagai hal sesuai dengan ruang lingkup yang ada sehingga mampu memberikan kontribusi PNBPN yang lebih tinggi dalam pembiayaan sebagai Perguruan Tinggi yang akan mencapai kelas dunia. Unit kerja seperti Fakultas MIPA, Fakultas Teknik, Fakultas ISIP, dan lainnya terus berupaya melakukan berbagai terobosan dalam mengembangkan program-program pendidikan sehingga minat calon mahasiswa akan meningkat pada Fakultas tersebut. Konsep PK-BLU di Universitas Bengkulu dapat dijadikan motor penggerak dalam mengembangkan berbagai usaha pendidikan dan non pendidikan yang menghasilkan PNBPN. Dibawah ini tabel kontribusi PNBPN tahun 2009 :

Tabel 4.7
Kontribusi PNBP Tahun 2009

No	Unit Kerja	Realisasi PNBP	Kontribusi
1	Rektorat	11.129.698.126	20,47%
2	Fakultas Pertanian	3.097.505.100	5,70%
3	Fakultas Ekonomi	10.736.516.926	19,75%
4	Fakultas Hukum	2.908.133.023	5,35%
5	Fakultas ISIP	2.334.661.024	4,29%
6	Fakultas KIP	13.813.312.427	25,41%
7	Fakultas MIPA	794.430.928	1,46%
8	Fakultas Teknik	1.745.754.380	3,21%
9	Fakultas Kedokteran	7.806.326.000	14,36%
	Jumlah	54.366.337.934	100,00%

Sumber: Data sekunder diolah, 2014

Tabel 4.8 di bawah ini menyajikan kondisi realisasi PNBP sebagai kontribusi masing-masing unit kerja dalam tahun 2010. Disini nampak bahwa Unit kerja yang memberikan sumbangan PNBP terbesar adalah Fakultas KIP sebesar 22,64% dari jumlah PNBP Universitas Bengkulu. Unit kerja selanjutnya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memberikan kontribusi sebesar 21,29%, Seterusnya adalah Fakultas Kedokteran yang memberikan kontribusi sebesar 19,77%. Kemudian Unit kerja Rektorat memberikan kontribusi sebesar 15,72%. Sisanya adalah unit kerja yang memberikan sumbangan PNBP terhadap Universitas Bengkulu berada di bawah 10% yang meliputi dari yang tinggi Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas ISIP, Fakultas Teknik, dan Fakultas MIPA. Penyumbang PNBP terkecil adalah Fakultas MIPA (1,49%).

Berdasarkan kondisi realisasi PNBP ini memberikan informasi kepada Unit kerja yang kontribusi PNBP-nya masih relatif kecil, hendaknya melakukan berbagai upaya yang konstruktif dalam mengembangkan Unit kerjanya dalam berbagai hal sesuai dengan ruang lingkup yang ada sehingga mampu memberikan

kontribusi PNBP yang lebih tinggi kepada Perguruan Tinggi. Unit kerja seperti Fakultas MIPA, Teknik, FISIP, dan lainnya terus berupaya melakukan berbagai terobosan dalam mengembangkan program-program pendidikan sehingga minat calon mahasiswa akan meningkat pada Fakultas tersebut. Konsep PK-BLU di Universitas Bengkulu dapat dijadikan pemicu mengembangkan berbagai usaha yang menghasilkan PNBP seperti mengembangkan unit bisnis yang mampu menghasilkan PNBP. Kontribusi PNBP tahun 2010 dapat dilihat seperti tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Kontribusi PNBP Tahun 2010

No	Unit Kerja	Realisasi	Kontribusi
1	Rektorat	10.927.099.123	15,72%
2	Fakultas Pertanian	3.631.280.979	5,22%
3	Fakultas Ekonomi	14.796.776.751	21,29%
4	Fakultas Hukum	4.126.377.523	5,94%
5	Fakultas ISIP	3.394.630.934	4,88%
6	Fakultas KIP	15.739.637.057	22,64%
7	Fakultas MIPA	1.036.516.850	1,49%
8	Fakultas Teknik	2.120.153.130	3,05%
9	Fakultas Kedokteran	13.743.852.900	19,77%
	Jumlah	69.516.325.247	100,00%

Sumber: Data sekunder diolah, 2014

Tabel 4.9 di bawah ini menyajikan kondisi realisasi PNBP sebagai kontribusi masing-masing unit kerja dalam tahun 2011. Disini nampak bahwa Unit kerja yang memberikan sumbangan PNBP terbesar adalah Fakultas Kedokteran sebesar 25,03% dari jumlah PNBP Universitas Bengkulu. Selanjutnya Unit kerja yang memberikan sumbangan PNBP adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebesar 19,41%. Selanjutnya adalah Rektorat yang memberikan sumbangan PNBP sebesar 18,03%. Selanjutnya adalah Fakultas KIP yang memberikan kontribusi sebesar

17,47%. Sisanya adalah unit kerja yang memberikan sumbangan Penerimaan Negara Bukan Pajak terhadap Universitas Bengkulu berada di bawah 10% yang meliputi dari yang tinggi Fakultas Hukum, Fakultas ISIP, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, dan Fakultas MIPA. Penyumbang PNBP terkecil adalah Fakultas MIPA sebesar 1,12%.

Kondisi realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak ini memberikan informasi kepada semua Unit kerja yang kontribusi PNBP-nya masih relatif kecil, hendaknya melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan Unit kerjanya dalam berbagai hal sesuai dengan ruang lingkup yang ada sehingga mampu memberikan kontribusi Penerimaan Negara Bukan Pajak yang lebih tinggi. Unit kerja seperti Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum dan lainnya terus berupaya melakukan berbagai terobosan dalam mengembangkan program-program pendidikan sehingga minat calon mahasiswa akan meningkat pada Fakultas tersebut. Konsep PK-BLU di Universitas Bengkulu dapat dijadikan sebagai sarana dalam mengembangkan unit bisnis lainnya dalam menghasilkan Penerimaan Negara Bukan Pajak. Diberikannya kebebasan dalam mencari peluang pengembangan bisnis yang menghasilkan Penerimaan Negara Bukan Pajak harusnya menjadikan unit kerja seperti Fakultas mengembangkan dirinya lebih baik lagi dengan menciptakan bisnis-bisnis baik itu bernuansa pendidikan maupun yang tidak bernuansa pendidikan. Unit usaha yang mampu menghasilkan Penerimaan Negara Bukan Pajak dalam lingkup yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Berikut adalah tampilan kontribusi PNBP tahun 2011, sebagaimana tertera dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 4.9
Kontribusi PNBP Tahun 2011

No	Unit Kerja	Realisasi	Kontribusi
1	Rektorat	16.532.923.052	18,03%
2	Fakultas Pertanian	4.728.626.054	5,16%
3	Fakultas Ekonomi	17.797.240.023	19,41%
4	Fakultas Hukum	5.235.972.341	5,71%
5	Fakultas ISIP	5.218.167.754	5,69%
6	Fakultas KIP	16.015.337.523	17,47%
7	Fakultas MIPA	1.028.122.650	1,12%
8	Fakultas Teknik	2.184.066.132	2,38%
9	Fakultas Kedokteran	22.947.240.150	25,03%
	Jumlah	91.687.695.679	100,00%

Sumber: Data sekunder diolah, 2014

Tabel 4.10 di bawah ini menyajikan kondisi realisasi PNBP sebagai kontribusi masing-masing unit kerja dalam tahun 2012. Disini nampak bahwa Unit kerja yang memberikan sumbangan PNBP terbesar adalah Rektorat sebesar 24,53% dari jumlah PNBP. Selanjutnya adalah Fakultas Kedokteran sebesar 18,70%. Selanjutnya Unit kerja yang memberikan sumbangan PNBP adalah Fakultas KIP sebesar 18,51%. Seterusnya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebesar 16,71%. Sisanya adalah unit kerja yang memberikan sumbangan PNBP terhadap Universitas Bengkulu berada di bawah 10% yang meliputi dari yang tinggi Fakultas ISIP, Fakultas Pertanian, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, dan Fakultas MIPA. Penyumbang PNBP terkecil adalah Fakultas MIPA sebesar 1,32%.

Kondisi realisasi PNBP ini memberikan informasi kepada semua Unit kerja yang kontribusi PNBP-nya masih relatif kecil, hendaknya melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan Unit kerjanya dalam berbagai hal sesuai dengan ruang lingkup yang ada sehingga mampu memberikan kontribusi PNBP yang lebih tinggi. Unit kerja seperti Fakultas MIPA, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian,

Fakultas ISIP, Fakultas Hukum dan lainnya terus berupaya melakukan berbagai terobosan dalam mengembangkan program-program pendidikan sehingga minat calon mahasiswa akan meningkat pada Fakultas tersebut. Konsep PK-BLU di Universitas Bengkulu dapat dijadikan sebagai sarana dalam mengembangkan unit bisnis lainnya dalam menghasilkan PNBPN. Dibawah ini adalah tabel kontribusi PNBPN tahun 2012 :

Tabel 4.10
Kontribusi PNBPN Tahun 2012

No	Unit Kerja	Realisasi	Kontribusi
1	Rektorat	24.613.784.790	24,53%
2	Fakultas Pertanian	6.238.109.230	6,22%
3	Fakultas Ekonomi	16.767.725.228	16,71%
4	Fakultas Hukum	4.803.063.003	4,79%
5	Fakultas ISIP	6.346.324.321	6,32%
6	Fakultas KIP	18.570.487.492	18,51%
7	Fakultas MIPA	1.325.850.053	1,32%
8	Fakultas Teknik	2.915.251.832	2,91%
9	Fakultas Kedokteran	18.759.921.613	18,70%
	Jumlah	100.340.517.562	100,00%

Sumber: Data sekunder diolah, 2014

Tabel 4.11 di bawah ini menyajikan tingkat kontribusi PNBPN masing-masing Unit kerja terhadap jumlah PNBPN Universitas Bengkulu untuk tahun 2013. Unit kerja yang memberikan sumbangan terbesar adalah Fakultas Kedokteran sebesar 19,25% dari jumlah PNBPN Universitas Bengkulu. Selanjutnya adalah Rektorial sebesar 19,10%. Menyusul Fakultas KIP sebesar 18,13%, dan selanjutnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebesar 16,35%. Sisanya adalah unit kerja yang memberikan sumbangan PNBPN terhadap Universitas Bengkulu berada di bawah 10% yang meliputi dari yang tinggi Fakultas Pertanian, Fakultas ISIP, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, dan Fakultas MIPA. Penyumbang PNBPN

terkecil adalah Fakultas MIPA (1,87%).

Kondisi realisasi PNBPN ini memberikan informasi kepada Unit kerja yang kontribusi PNBPN-nya masih relatif kecil, hendaknya melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan Unit kerjanya dalam berbagai hal sesuai dengan ruang lingkup yang ada sehingga mampu memberikan kontribusi PNBPN yang lebih tinggi dalam pembiayaan sebagai Perguruan Tinggi yang akan mencapai kelas dunia. Unit kerja seperti Fakultas MIPA, Fakultas Teknik, Fakultas ISIP, dan lainnya terus berupaya melakukan berbagai terobosan dalam mengembangkan program-program pendidikan sehingga minat calon mahasiswa akan meningkat pada Fakultas tersebut. Konsep PK-BLU di Universitas Bengkulu dapat dijadikan motor penggerak dalam mengembangkan berbagai usaha pendidikan dan non pendidikan yang menghasilkan PNBPN. Kontribusi PNBPN tahun 2013 dapat dilihat dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 4.11
Kontribusi PNBPN Tahun 2013

No	Unit Kerja	Realisasi	Kontribusi
1	Rektorat	18.341.028.091	19,10%
2	Fakultas Pertanian	7.868.927.055	8,20%
3	Fakultas Ekonomi	15.701.646.852	16,35%
4	Fakultas Hukum	5.539.382.603	5,77%
5	Fakultas ISIP	7.213.990.325	7,51%
6	Fakultas KIP	17.404.352.828	18,13%
7	Fakultas MIPA	1.796.649.728	1,87%
8	Fakultas Teknik	3.664.410.464	3,82%
9	Fakultas Kedokteran	18.482.775.326	19,25%
	Jumlah	96.013.163.272	100,00%

Sumber: Data sekunder diolah, 2014

Tabel 4.12 di bawah ini menyajikan rata-rata kontribusi PNBPN masing-masing unit kerja selama lima tahun. Secara rata-rata kontribusi PNBPN

terbesar adalah Fakultas KIP dengan jumlah 20,43% dari jumlah PNBP Universitas Bengkulu. Secara rata-rata selama lima tahun Fakultas KIP memberikan kontribusi PNBP terbesar terhadap Universitas Bengkulu, hal ini karena Fakultas ini banyak mempunyai Program Studi mulai D3, S1, dan S2, dengan demikian jumlah mahasiswanya juga terbanyak sehingga PNBP nya juga terbesar. Unit kerja terbesar kedua yang memberikan kontribusi PNBP terhadap Universitas Bengkulu adalah Rektorat sendiri dengan banyaknya sumber PNBP meliputi berbagai aspek seperti penerimaan dari UPT Bahasa, UPT Perpustakaan, Batik, Kewirausahaan, penerimaan sewa, jasa giro, kerjasama BLU, dan kegiatan lainnya yang menghasilkan PNBP. Penerimaan-penerimaan ini yang menyebabkan Rektorat mampu menyumbang terhadap total PNBP. Berikut tampilan rata-rata kontribusi PNBP tahun 2009 s.d. 2013 dalam bentuk tabel :

Tabel 4.12

Rata-Rata Kontribusi PNBP Tahun 2009 s.d. 2013

No	Nata Unit kerja	Tahun					Rata-Rata
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Rektorat	20,47%	15,72%	18,03%	24,53%	19,10%	19,57%
2	Fakultas Pertanian	5,70%	5,22%	5,16%	6,22%	8,20%	6,10%
3	Fakultas Ekonomi	19,75%	21,29%	19,41%	16,71%	16,35%	18,70%
4	Fakultas Hukum	5,35%	5,94%	5,71%	4,79%	5,77%	5,51%
5	Fakultas ISIP	4,29%	4,88%	5,69%	6,32%	7,51%	5,74%
6	Fakultas KIP	25,41%	22,64%	17,47%	18,51%	18,13%	20,43%
7	Fakultas MIPA	1,46%	1,49%	1,12%	1,32%	1,87%	1,45%
8	Fakultas Teknik	3,21%	3,05%	2,38%	2,91%	3,82%	3,07%
9	Fak. Kedokteran	14,36%	19,77%	25,03%	18,70%	19,25%	19,42%
	Jumlah	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Sumber: Data sekunder diolah, 2014

Unit kerja ketiga terbesar dalam menyumbang PNBP Universitas Bengkulu adalah Fakultas Kedokteran sebesar 19,42%. Selanjutnya adalah Fakultas Ekonomi 18,70%. Besarnya Unit kerja Fakultas Kedokteran memberikan kontribusi PNBP

disebabkan karena jumlah biaya kuliahnya adalah terbesar dari seluruh biaya kuliah yang ada di Universitas Bengkulu. Kemudian Fakultas Ekonomi juga disebabkan karena banyaknya Program studi yang dimiliki baik D3, S1, dan S2, yang dengan sendirinya juga mempunyai banyak mahasiswa sehingga jumlah PNBP nya juga besar.

Sisanya adalah Unit kerja yang memberikan kontribusi rata-rata PNBP berada di bawah 10%. Unit kerja tersebut adalah dimulai dari yang besar Fakultas Pertanian, Fakultas ISIP, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, dan Fakultas MIPA. Unit yang terendah rata-rata kontribusi PNBP-nya adalah Fakultas MIPA (1,45%). Dilihat perkembangan selama lima tahun memang Unit kerja ini secara konstan berada besaran kontribusi PNBP pada angka tersebut. Secara umum yang menyebabkan rendahnya rata-rata kontribusi PNBP unit ini adalah sedikitnya program studi yang ada dan jumlah mahasiswa juga sedikit, jumlah mahasiswa yang cenderung terus berkurang. Kondisi ini yang menyebabkan Unit kerja ini belum mampu memberikan kontribusi besar dalam PNBP.

Berdasarkan kondisi tersebut diharapkan kepada unit kerja yang kontribusi PNBP nya masih minim, terus berupaya mengembangkan dan memperbaiki program studi yang ditawarkan kepada calon mahasiswa. Program studi yang sesuai dengan perkembangan dalam perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini. Fakultas tersebut harus mampu memperbaiki berbagai aspek pendukung program pendidikan sehingga menarik minat calon mahasiswa untuk melanjutkan studi di Fakultas yang bersangkutan. Persaingan lembaga pendidikan dapat dijadikan pemicu dalam mengembangkan dirinya menjadi lebih baik sebagai lembaga pendidikan yang memberikan layanan jasa pendidikan yang berkualitas.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan terkait dengan efektivitas dan kontribusi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Unit kerja di Universitas Bengkulu, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Tingkat efektivitas realisasi PNBP pada Unit kerja di Universitas Bengkulu secara keseluruhan selama lima tahun berada pada kondisi Sangat Efektif. Secara keseluruhan Unit kerja mampu merealisasikan PNBP melebihi dari target anggaran yang ada. Hanya pada tahun 2009 saja keseluruhan unit kerja rata-rata tingkat efektivitas PNBP berada pada kondisi Cukup efektif. Selama lima tahun secara rata-rata, hanya Unit kerja Rektorat dan Fakultas MIPA yang efektivitas PNBP-nya berada dalam kondisi Efektif dan Cukup efektif.
- b. Tingkat kontribusi PNBP seluruh Unit kerja selama lima tahun, kontribusi terbesar adalah dari Fakultas KIP, yang kemudian disusul oleh Rektorat, terus Fakultas Kedokteran, dan Fakultas Ekonomi, Unit kerja ini mampu memberikan kontribusi PNBP masing-masing mendekati 20%. Kontribusi PNBP selanjutnya dibawah 10% diberikan oleh Fakultas Pertanian, Fakultas ISIP, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, dan Fakultas MIPA.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan terkait dengan efektivitas dan kontribusi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

pada Unit kerja di Universitas Bengkulu, maka diharapkan dapat memberikan implikasi bagi:

- a. Unit kerja di Universitas Bengkulu: Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada Unit kerja terutama Unit kerja yang masih rendah tingkat efektivitas realisasi PNBPN dan kontribusi PNBPN. Unit kerja tersebut hendaknya melakukan evaluasi mendalam untuk melihat kenapa kondisi tersebut terjadi, Kemudian melakukan berbagai upaya baik itu terkait dengan perbaikan manajemen, peningkatan kualitas sumberdaya manusia, perbaikan dalam proses manajemen pendidikan, dan lain sebagainya dalam peningkatan efektivitas PNBPN dan juga peningkatan kontribusi PNBPN. Unit kerja tersebut juga melakukan perbaikan dalam manajemen penganggaran dan juga melakukan peningkatan sumber penerimaan sehingga mampu meningkatkan PNBPN.
- b. Universitas Bengkulu: Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi Pimpinan Universitas Bengkulu dalam melakukan evaluasi dan penentuan kebijakan dalam meningkatkan efektivitas dan kontribusi PNBPN masing-masing unit kerja yang ada. Pembuatan aturan dan prosedur kerja yang terstruktur dalam peningkatan tingkat efektivitas PNBPN dan peningkatan kontribusi PNBPN. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi Unib dalam menyusun perencanaan anggaran Unib. Masing-masing Unit kerja harus diberikan dorongan untuk lebih mengembangkan dirinya dalam rangka perbaikan manajemen anggaran dan kemampuan merealisasikannya, dan juga memberikan kesempatan mengembangkan unit bisnis yang menghasilkan PNBPN dalam kerangka sesuai peraturan perundang-undangan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini telah memberikan informasi tentang kondisi tingkat efektivitas PNBP dan tingkat kontribusi PNBP pada masing-masing Unit kerja selama lima tahun. Peneliti menyadari masih ada keterbatasan dalam penelitian ini yang memerlukan perbaikan untuk kesempurnaan hasilnya. Keterbatasan tersebut meliputi:

- a. Penelitian ini belum mampu memberikan penjelasan rinci terkait berbagai permasalahan yang menyebabkan terjadinya kondisi efektivitas PNBP dan kontribusi PNBP pada masing-masing Unit kerja yang ada, disebabkan karena tambahan informasi yang peneliti dapatkan dari orang-orang yang berkaitan dengan masalah penelitian hanya sedikit. Perpindahan jabatan yang terjadi menyebabkan orang-orang yang terlibat dengan masalah penelitian sudah tidak ada. Alasan lupa informasi atau tidak ingat lagi sering diberikan sebagai jawaban pertanyaan terkait mengapa kondisi itu terjadi. Orang yang sudah tidak menjabat lagi pada jabatan terkait, enggan memberikan penjelasan mengapa hal itu terjadi pada masa dia bekerja. Hal inilah yang menyebabkan uraian dan penjelasan tentang mengapa kondisi itu terjadi kurang maksimal mampu penulis sampaikan.
- b. Penelitian ini tidak membandingkan dengan organisasi lain seperti Perguruan Tinggi lainnya sehingga ada perbandingan tentang kondisi efektivitas dan kontribusi PNBP yang ada di dunia pendidikan.

5.4 Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan keterbatasan yang ada di atas, maka peneliti memberikan

solusi untuk mengatasi berbagai keterbatasan tersebut adalah:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih gigih dalam berbagai cara untuk bisa mendapatkan berbagai informasi terkait dengan kondisi yang melatarbelakangi mengapa tingkat efektivitas PNBP dan kontribusi PNBP tersebut terjadi demikian. Penjelasan dan pembahasan rinci akan memberikan informasi yang lengkap sehingga pemahaman kondisi efektivitas dan kontribusi PNBP tersebut lebih baik, yang pada akhirnya akan menghasilkan keputusan yang lebih baik.

- b. Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan analisis perbandingan tentang kondisi efektivitas dan kontribusi PNBP antar lembaga pendidikan yang ada. Analisis perbandingan akan memberikan informasi yang lebih banyak untuk dapat memahami fenomena yang terjadi terkait dengan tingkat efektivitas dan kontribusi PNBP pada lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kori, Elyandes. 2001. Peranan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Dalam Rangka Otonomi Daerah Di Kota Bengkulu. *Tesis UGM. (tidak dipublikasikan).*
- Fitriani, Armel, 2013. Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) Pemerintah Kota Bengkulu. Skripsi tidak dipublikasikan.
- Mardiasmo. 2005. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Agus, Eko Budiyanto. 2004. Strategi Peningkatan Pajak Daerah (Tinjauan Teoritis Terhadap Kebijakan Pemerintah Kabupaten/Kota Dalam Peningkatan Pajak Daerah). Dalam Halim (Ed.), *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah (127-140)*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Anonim. 2007. 28 Oktober. Analisa Efektifitas Pemungutan Pajak Melalui Sistem Retribusi Dan Sistem ketetapan Pajak Serta Kontribusinya Terhadap Penerimaan Asli Daerah Kabupaten Malang. *Artikel*. <<http://www.google.com>>.
- Budiarto, Bambang. 2007. *Pengukuran Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Daerah*. Seminar Ekonomi Daerah. Surabaya.
- Karim, Widi Waskita. 2006. Analisis Anggaran dan Realisasinya Sebagai Alat Bantu Manajemen Untuk Mengukur Efektivitas dan Efisiensi Perusahaan Di PT. Kaltim Methanol Industri (BONTANG). *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Malang: Jurusan Akuntansi Ekonomi Universitas Brawijaya Malang.
- Muliansyah, Budi. 1998. Pertumbuhan Masing-Masing Sumber Pendapatan Asli Daerah Dan Kontribusinya Terhadap Total pendapatan Asli Daerah Di Kota madia Bengkulu (Kurun Waktu 1986/1987-1996/1997). *Skripsi. UNIB*. (tidak dipublikasikan).
- Republik Indonesia, 2003. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.
-,2004. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara
-,2006. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99/PMK.06/2006 Tentang Penentuan Tarif PNBP.
-,2000. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2000 Tentang Pendapatan Negara.
-,2005. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 571/PMK.06/2004 Tentang Petunjuk Teknis Penyelesaian Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2005.

-,2011. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 92/PMK.05/2011 Tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum.
-,1997. Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 1997 Tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak.
- Rukanda, Roni Elva. 2003. Analisa Kontribusi Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Bengkulu. *Skripsi. Unib.* (tidak dipublikasikan).
- Syamni, Ghazali (2008). Analisis dan Efektifitas Komponen Pendapatan Asli Daerah Terhadap Anggaran Pendapatan Belanja Daerah. (<http://khairilanwarsemsi.blogspot.com/2012/01/analisi-kontribusi-dan-efektifitas.html>)
- Shim, Jaek., and Siegel, Joel G., Alih Bahasa Julius Mulyadi dan Neneng Natalia, 001. *Budgeting: Pedoman Lengkap, Langkah-Langkah Penganggaran.* Jakarta: Erlangga.
- Kartika, Nurul Fauziati (2012). Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (studi kasus pada RSUD Pandan Arang kabupaten Boyolali). *Desertasi tidak dipublikasikan.*
- Samurti, Felian (2011). Analisis Efektivitas dan Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Bengkulu. *Skripsi tidak dipublikasikan.*
- Surat Edaran Direktur Jenderal Perbendaharaan Republik Indonesia Nomor S-5854/PB/ 2007 Tentang Mekanisme Penyetoran Seluruh PNBPNBP.
- Universitas Bengkulu, 2012. Rencana Bisnis dan Anggaran, Tahun Anggaran 2012
-, 2013. Laporan Tahunan Universitas Bengkulu, Tahun 2012.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

KONTRIBUSI PNBP UNIVERSITAS BENGKULU TAHUN 2009 S.D. TAHUN 2013

No	Unit kerja	Tahun					Rata-rata	Persentase
		2009	2010	2011	2012	2013		
1	Rektorat	20,47%	15,72%	18,03%	24,53%	19,10%	0,98	19,57%
2	Fakultas Pertanian	5,70%	5,22%	5,16%	6,22%	8,20%	0,30	6,10%
3	Fakultas Ekonomi	19,75%	21,29%	19,41%	16,71%	16,35%	0,94	18,70%
4	Fakultas Hukum	5,35%	5,94%	5,71%	4,79%	5,77%	0,28	5,51%
5	Fakultas ISIP	4,29%	4,88%	5,69%	6,32%	7,51%	0,29	5,74%
6	Fakultas KIP	25,41%	22,64%	17,47%	18,51%	18,13%	1,02	20,43%
7	Fakultas MIPA	1,46%	1,49%	1,12%	1,32%	1,87%	0,07	1,45%
8	Fakultas Teknik	3,21%	3,05%	2,38%	2,91%	3,82%	0,15	3,07%
9	Fak. Kedokteran	14,36%	19,77%	25,03%	18,70%	19,25%	0,97	19,42%
	Jumlah	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%		100,00%

DATA REALISASI PNBP UNIT KERJA UNIVERSITAS BENGKULU TAHUN 2009 S.D. 2013

(dalam mata uang rupiah)

No	Nata Satker	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI
		2009	2010	2011	2012	2013
	Rektorat	11.129.698.126	10.927.099.123	16.532.923.052	24.613.784.790	18.341.028.091
1	Fakultas Pertanian	3.097.505.100	3.631.280.979	4.728.626.054	6.238.109.230	7.868.927.055
2	Fakultas Ekonomi	10.736.516.926	14.796.776.751	17.797.240.023	16.767.725.228	15.701.646.852
3	Fakultas Hukum	2.908.133.023	4.126.377.523	5.235.972.341	4.803.063.003	5.539.382.603
4	Fakultas ISIP	2.334.661.024	3.394.630.934	5.218.167.754	6.346.324.321	7.213.990.325
5	Fakultas KIP	13.813.312.427	15.739.637.057	16.015.337.523	18.570.487.492	17.404.352.828
6	Fakultas MIPA	794.430.928	1.036.516.850	1.028.122.650	1.325.850.053	1.796.649.728
7	Fakultas Teknik	1.745.754.380	2.120.153.130	2.184.066.132	2.915.251.832	3.664.410.464
8	Fakultas Kedokteran	7.806.326.000	13.743.852.900	22.947.240.150	18.759.921.613	18.482.775.326
	Jumlah	54.366.337.934	69.516.325.247	91.687.695.679	100.340.517.562	96.013.163.272

DATA TARGET PNPB UNIT KERJA UNIVERSITAS BENGKULU TAHUN 2009 S.D. 2013

(dalam mata uang rupiah)

No	Nata Satker	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET
		2009	2010	2011	2012	2013
	Rektorat	17.538.582.432	11.403.889.134	22.774.150.000	15.742.516.100	20.591.319.602
1	Fakultas Pertanian	3.987.619.000	3.070.765.750	4.188.719.000	5.630.044.000	6.939.305.000
2	Fakultas Ekonomi	9.175.792.417	7.056.732.200	12.222.963.000	15.009.460.750	16.277.037.000
3	Fakultas Hukum	3.321.176.750	2.653.783.900	4.905.999.000	5.457.355.079	7.159.889.600
4	Fakultas ISIP	3.286.256.944	1.947.791.200	3.906.615.000	6.031.514.271	7.499.831.500
5	Fakultas KIP	14.007.332.539	11.290.769.700	18.255.677.000	19.477.549.100	19.786.579.298
6	Fakultas MIPA	2.652.006.976	1.044.734.500	1.688.026.000	1.540.121.000	1.759.971.500
7	Fakultas Teknik	1.814.589.800	1.559.455.800	2.223.943.000	2.686.372.750	2.417.055.000
8	Fakultas Kedokteran	25.000.000.000	7.806.326.000	12.324.067.000	12.318.729.950	7.836.068.500
	Jumlah	80.783.356.858	47.834.248.184	82.490.159.000	83.893.663.000	90.267.057.000